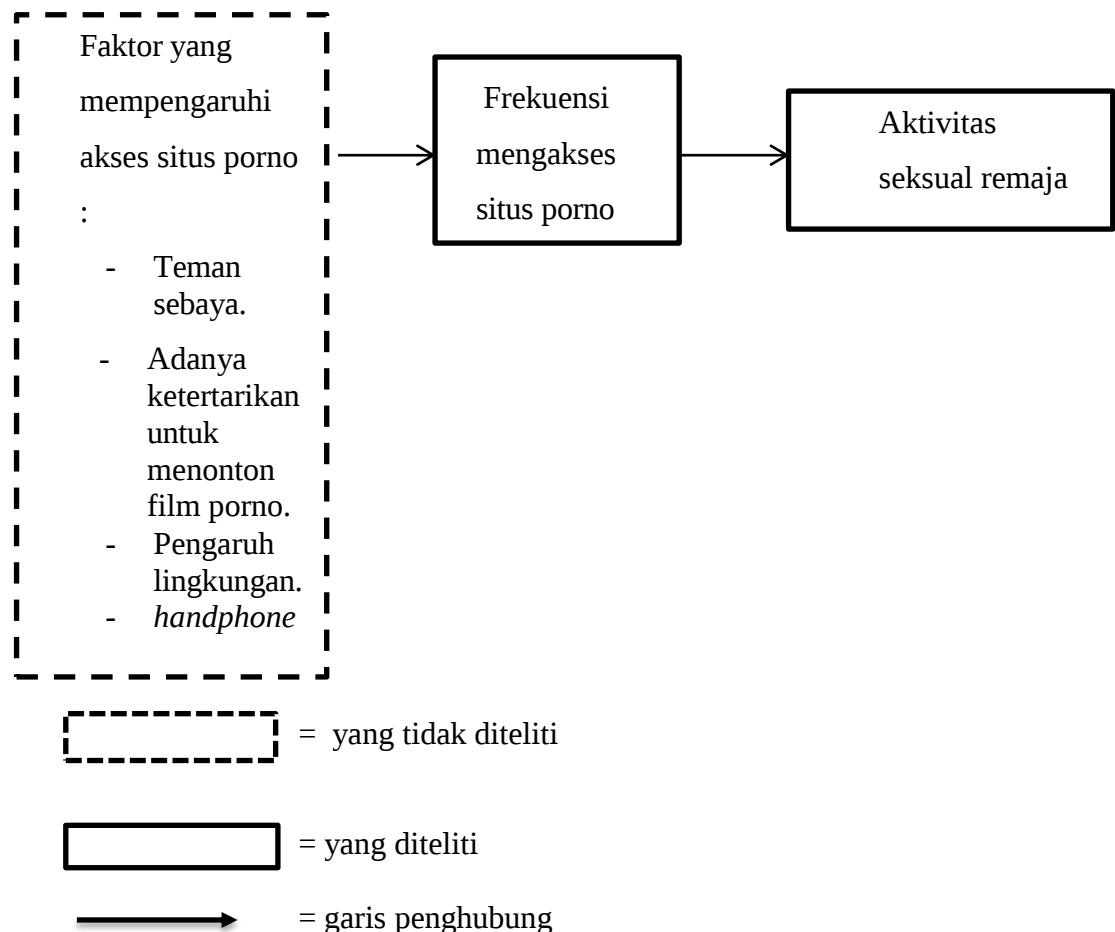


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep memberikan gambaran tentang bagaimana masing-masing variabel yang akan diteliti dalam penelitian berinteraksi satu sama lain. Studi ini menyelidiki hubungan frekuensi mengakses situs porno di ineternet dengan aktivitas seksel remaja beresiko di SMA Negeri 2 Bangli Tahun 2025.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitan

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga didapatkan informasi tentang hal terkait, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Notoadmodjo 2019).

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2019) Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi (Riyanto 2022).

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Siregar, 2019) Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Hubungan Frekuensi Mengakses Situs Porno Di Internet Dengan Prilaku Seksual Pada Remaja Di SMA N 2 Bangli

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala pengukuran
<i>Independen</i> Frekuensi mengakses situs porno di internet	Jawaban responden tentang berapa kali dan berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses situs porno di internet melalui kuesioner sebanyak 20 pertanyaan.	Kuesioner	Ordinal Kategori kuesioner: 1. =tidak pernah 2. =Jarang (1-2kali per bulan) 3. =kadang-kadang (1-2 kali per minggu) 4. = sering (3-5 kali per minggu) 5=sangat sering (setiap hari)
<i>Dependen</i> Aktivitas seksual remaja beresiko	Jawaban responden tentang aktivitas seksual berisiko melalui kuesioner sebanyak 20 pertanyaan mencakup: 1. Berciuman bibir 2. Pitting 3. melakukan oral seks 4. anal seks 5. hubungan seksual tanpa menggunakan kontrasepsi. 6. berganti-ganti pasangan seksual	Kuesioner	Ordinal Kategori 1=Tidak 2=Pernah/jarang 3= sering

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Setiadi, 2018). Adapun hipotesis penelitian ini yaitu “Ada hubungan frekuensi antara mengakses situs porno di internet dengan aktivitas seksual remaja beresiko di SMA Negeri 2 Bangli tahun 2025”.